KISTADENOMA OVARII SEROSUM

Apa itu kistadenoma ovarium?

Sebelum mengetahui apa itu kistadenoma, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kista. Kista merupakan sebuah ‘kantung’ berisi material cair atau semicair yang dapat terletak di berbagai bagian dalam dari tubuh sebagai suatu bentuk keadaan patologis (penyakit).

Gambar 1.0 *Ilustrasi kista ovarium d = 24 cm*

Kistadenoma sendiri merupakan tumor jinak yang memiliki karakteristik seperti kista. Kistadenoma ovarium berarti adalah sebuah tumor jinak dengan karakteristik seperti kista yang berasal atau terdapat pada ovarium (indung telur), salah satu bagian dari organ reproduksi wanita yang berfungsi untuk menghasilkan ovum (sel telur).

Gambar 2.0 *Ilustrasi kistadenoma ovarium*

Ada berapa macam kistadenoma ovarium?

Berdasarkan material yang dikandungnya, kistadenoma ovarium dibagi menjadi lima macam sebagai berikut:

1. Kistadenoma serosa, merupakan tumor jinak ovarium dengan karakteristik seperti kista yang mengandung material cairan bening dan serosa (encer).
2. Kistadenoma musinosa, merupakan tumor jinak ovarium dengan karakteristik seperti kista yang mengandung material cairan musinosa (kental).
3. Kistadenoma endometrioid, merupakan tumor jinak ovarium dengan karakteristik seperti kista yang mengandung area pendarahan sehingga warnanya terlihat cokelat (disebut juga sebagai kista cokelat).
4. Kistadenoma *clear cell*, merupakan tumor jinak ovarium dengan karakteristik seperti kista yang mengandung material sel dengan sitoplasma (cairan dalam sel) bening atau eosinofilik (kemerahan).
5. Kistadenoma seromusinosa, merupakan tumor jinak ovarium dengan karakteristik seperti kista yang dapat mengandung material cairan serosa (encer) maupun musinosa (kental).

Di antara kelima jenis kistadenoma ovarium di atas, mana yang paling sering terjadi?

Sebelumnya, kistadenoma merupakan tumor yang meliputi 60% dari keseluruhan tumor yang terjadi pada ovarium dan 40% tumor jinak. Jenis kistadenoma ovarium yang paling sering

terjadi adalah kistadenoma serosa (seperti yang akan dibahas lebih lanjut pada artikel ini) dan musinosa.

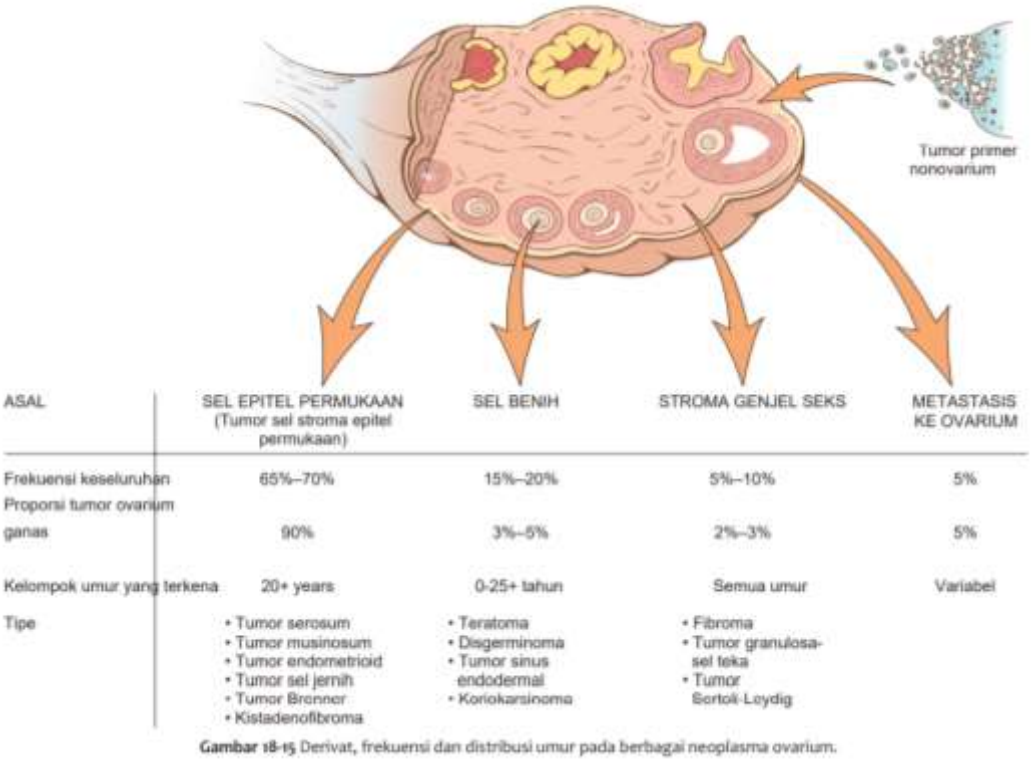

Gambar 3.0 *Kejadian tumor pada ovarium*

Bagaimana kistadenoma ovarii serosum dapat terjadi?

Kistadenoma ovarii serosum dapat terjadi akibat adanya pertumbuhan sel epitel (sel pelapis bagian dalam) ovarium yang tidak terkendali. Kebanyakan kistadenoma ovarii serosum adalah poliklonal (berasal lebih dari satu jenis sel), namun dapat juga monoklonal (berasal dari satu jenis sel).

Pada siapa saja kistadenoma ovarii serosum dapat terjadi?

Kistadenoma ovarii serosum mewakili 16% dari semua tumor sel epitel ovarium dan 2/3 dari tumor jinak sel epitel ovarium serta sebagian besar tumor ovarium serosa. Kistadenoma ovarii serosum terjadi pada wanita dewasa dari segala usia, dengan usia rata-rata yang dilaporkan beragam mulai dari usia 40 tahun hingga 60 tahun.

Apa saja gejalanya jika seseorang terkena kistadenoma ovarii serosum?

Gejala umum yang dialami seseorang jika terkena kistadenoma ovarium antara lain:

- Nyeri panggul
- Kembung
- Ketidaknyamanan (terutama pada daerah perut bawah)

Akan tetapi, biasanya seseorang tidak menyadari jika dirinya menderita kistadenoma ovarium atau asimtomatik (tidak bergejala). Apabila simtomatik (menimbulkan gejala), maka gejala tersebut biasanya berhubungan dengan efek penekanan dari massa tumor yang terbentuk (seperti yang sudah dituliskan di atas). Gejala yang sudah dituliskan di atas merupakan gejala umum dari kistadenoma ovarium. Untuk menentukan jenis kistadenoma ovarium apa yang diderita seseorang, maka diperlukan diagnosis berdasarkan gambaran patologi anatominya.

Kalau begitu, bagaimana cara mengetahui bahwa seseorang terkena kistadenoma ovarii serosum?

Selain melalui gejala umum kistadenoma ovarium seperti yang sudah dituliskan di atas, dokter biasanya akan menanyakan faktor-faktor risiko pada pasien terutama riwayat penyakit dalam keluarga karena tumor biasanya berhubungan dengan riwayat yang serupa dalam keluarga.

Setelah itu, dokter dapat melakukan pemeriksaan penunjang dengan menggunakan USG, CT, atau pun MRI. Setelahnya juga dokter akan merencanakan pengambilan sampel (contoh sebagian) sel dari kistadenoma ovarium pasien untuk diperiksa lebih lanjut di dalam laboratorium patologi anatomi untuk menentukan lebih lanjut jenis dari kistadenoma ovarium yang terjadi sehingga dapat ditentukan terapi yang tepat.

Kistadenoma ovarii serosum umumnya besar, berbentuk bulat atau oval, kistik (memiliki karakteristik seperti kista) hingga mencapai diameter 30 cm sampai 40 cm. Sekitar 25% tumor ini dijumpai bilateral (terjadi pada kedua sisi ovarium). Pada tumor jinak ini, lapisan serosum (lapisan pelapis terluar ovarium) halus dan berkilat. Pada potongan melintang kistadenoma ovarii serosum yang dilakukan di laboratorium patologi anatomi dapat dijumpai tumor kistik kecil yang mempunyai satu rongga tunggal dan besar yang biasanya terbagi oleh septa (sekat) multiple (banyak) dan multilocular (banyak rongga). Rongga kistanya terisi oleh cairan serosum (encer) yang jernih.

Pada pemeriksaan histologis (pemeriksaan jaringan di bawah mikroskop), tumor jinak ini mengandungi satu lapisan tunggal sel epitel kolumner (silindris) tinggi yang melapisinya. Sel

biasanya bersilia (silia = seperti rambut-rambut kecil dan halus). Tumor jinak yang tidak berpotensi ganas dicirkan dengan tidak adanya kelainan pada inti sel diamati di bawah mikroskop dan tidak menyebar ke daerah sekitarnya, seperti kelenjar getah bening.

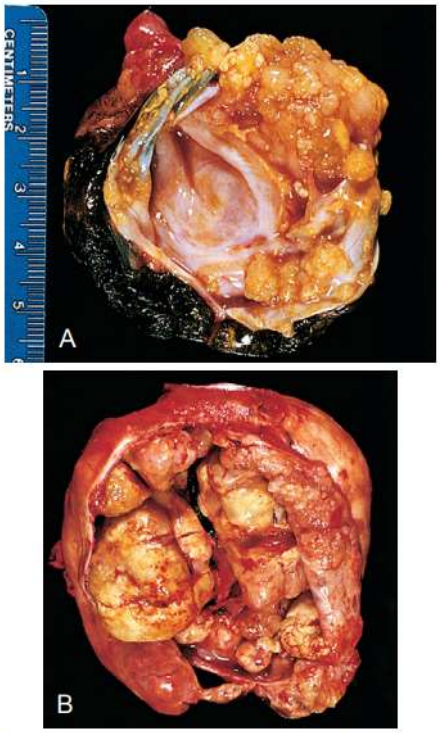

Gambar 18-16 Tumor serosum ovarium. **A,** Kistaadenoma serosum ovarium jenis borderline dibelah untuk menunjukkan rongga kista dilapisi oleh pertumbuhan tumor papiler lembut. **B,** Kistadenokarsinoma. Kista dibuka untuk memperlihatkan suatu massa yang besar
(Sumbangan dari Dr. Christopher Crum, Brigham and Women's Hospital, Boston, Massachusetts)

Gambar 3.0 *Ilustrasi kistadenoma ovarii serosum*

Apa terapi yang dapat dilakukan pada seseorang yang terkena kistadenoma ovarii serosum?

Dokter bedah akan melakukan pengangkatan pada kistadenoma ovarium pasien kemudian mengirimnya ke laboratorium patologi anatomi untuk mengetahui jenis kistadenoma ovariumnya dan apakah jaringan tersebut berpotensi ganas atau tidak. Akan tetapi, karena di sini sudah diketahui bahawa kistadenoma ovarii serosum merupakan tumor jinak, maka prognosisnya umumnya adalah baik.

Sumber

Kumar, Robbins. 2007. *Basic Pathology*. Elsevier

Limaiem, F. et al. (2021, February 22). Ovarian Cystadenoma. NCBI. Diakses pada 18 Juni 2021 melalui https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK536950/

M. Grabosch, F. et al. (2018, December 20). Ovarian Cysts. Medscape. Diakses pada 18 Juni 2021 melalui https://emedicine.medscape.com/article/255865-overview

Ashraf, A. et al. (2019, January 21). Ovarian Serous Cystadenoma. Radiopaedia. Diakses pada 18 Juni 2021 melalui https://radiopaedia.org/articles/ovarian-serous-cystadenoma